

ANALISIS REGULASI DIRI DALAM BELAJAR TERHADAP HASIL PRESTASI BELAJAR GAMBAR TEKNIK SISWA DI SMK NEGERI 2 PEKANBARU

ANALYSIS OF SELF-REGULATED LEARNING ON STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT OF ENGINEERING DRAWING SUBJECT AT SMK NEGERI 2 PEKANBARU

Firdaus⁽¹⁾, Budi Syahri⁽²⁾, Remon Lapisa⁽³⁾, Zainal Abadi⁽⁴⁾

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

firdausunp30@gmail.com

budisyahri.90@gmail.com

remonlapisa@ft.unp.ac.id

zainalabadi87@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting membentuk nilai dan kebiasaan. Output dari pendidikan yaitu sebuah hasil prestasi belajar siswa. Siswa kelas X MP SMK Negeri 2 Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021 didapati Ujian Tengah Semester mata pelajaran Gambar Teknik siswa tergolong rendah, tugas yang diberikan oleh guru tergolong sedikit yang mengerjakannya, dan siswa diindikasikan mempunyai regulasi diri yang rendah. Penelitian ini bertujuan melihat interaksi antara regulasi diri terhadap output prestasi belajar Gambar Teknik anak didik pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dua Pekanbaru, dan aspek regulasi diri mana yg paling mempunyai interaksi terhadap output prestasi belajar anak didik. Jenis Penelitian ini merupakan kuantitatif korelasional. Sampel penelitian ini merupakan semua anak didik X yg berjumlah 76 anak didik. Teknik Pengumpulan data berupa angket dan nilai hasil prestasi belajar ujian akhir semester 1 tahun ajaran 2020/2021. Analisis data & uji hipotesis memakai rumus Product Moment. Untuk melihat aspek regulasi yg paling bekerjasama menggunakan rumus hubungan Product Moment donasi SPSS versi 26.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) terdapat hubungan regulasi diri (*self-regulated*) siswa cukup kuat dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,5 untuk $N=76$ dengan taraf kepercayaan 95%, $t_{hitung} = 4,966 \geq 2,358$, artinya terdapat hubungan yang positif antara regulasi diri terhadap hasil prestasi belajar Gambar Teknik siswa, H_a diterima dan H_o ditolak; dan b) Aspek regulasi diri (*self-regulated*) siswa yang paling memiliki hubungan terhadap hasil prestasi belajar adalah mengatur diri dengan taraf korelasi 0,403.

Kata Kunci: Hubungan, Regulasi Diri, Prestasi Belajar, Gambar Teknik, SMK Negeri 2 Pekanbaru

Abstract

Education is an important thing to form values and habits. Result of education is a result of student learning achievement. It was found that students of class X MP SMK Negeri 2 Pekanbaru school year 2020/2021 in the Midterm Examination of student Engineering Drawing subjects are relatively low, the tasks given by teachers are relatively few who do it, and students are indicated to have low self-regulation. This research aims to see the interaction between self-regulation of the output of learning achievement of students' engineering drawings at the State Vocational High School two Pekanbaru, and which aspects of self-regulation have the most interaction on the output of students' learning achievement. This type of research is quantitatively correlational. This research sample is all X students who number 76 students. Data collection techniques in the form of questionnaires and grades of exam learning achievement results at the end of semester 1 of the 2020/2021 school year. Data analysis & hypothesis test using Product Moment formula. To see the most cooperating aspects of regulation using the SPSS donation Product Moment relationship formula version 26.00. The results showed that a) there is a strong relationship of self-regulation (*self-regulated*) students with a correlation coefficient price of 0.5 for $N = 76$ with a confidence level of 95%, $t_{hitung} = 4,966 \geq 2,358$, meaning there is a positive relationship between self-regulation of the results of student technical image learning achievement, H_a accepted and H_o rejected; and b) The aspect of self-regulated students that has the most relationship to learning achievement outcomes is self-regulation with a correlation level of 0.403.

Keywords: Relationships, Self-Regulation, Learning Achievement, Engineering Drawings, SMK Negeri 2 Pekanbaru

I. Pendahuluan

Pendidikan adalah wahana buat menaikkan & berbagi kualitas kekayaan manusia, (Syahri & Syahrial, 2020). Pendidikan adalah bentuk kebudayaan yang membentuk nilai & kebiasaan pada bernegara & kehidupan (Nugraha & Ambiyar, 2018). Pendidikan memainkan peran penting dalam upaya meningkatkan keterampilan sosial, spiritual, intelektual, dan profesional individu.. Hal ini dikarenakan insan merupakan energi & kekuatan pembangunan yg paling penting (Rahim et al., 2013). Tujuan pendidikan diharapkan membawa perubahan harga diri, kognisi, emosi, dan psikomotorik pribadi. (Suyatno et al., 2020). Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan bakat pada siswa dan membantu siswa memecahkan masalah (Suparno & Rahim, 2017). Hal ini membuat pendidikan memiliki peranan pokok menjadi ujung tombak dalam memilih masa depan bangsa. Tanpa pendidikan, tidak akan ada harapan untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan bangsa (Jalinus et al., 2019).

Belajar adalah proses yang menggerakkan seseorang kearah yang benar. Ketika anak didik mengelola proses belajarnya menggunakan baik, mereka bisa mencapai tujuan belajar menggunakan output yg maksimal. Kemampuan seseorang untuk mengorganisir diri (mengatur diri) dalam belajar merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan belajarnya. Hal ini disebut dengan regulasi diri. Regulasi diri merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan individu dalam proses pendidikan (Susanto, 2006).

Menurut Bandura (Sulistivani, 2012) menyampaikan bahwa regulasi diri adalah bagaimana seseorang bisa mengontrol diri, mensugesti tingkah lakunya memakai cara mengatur lingkungan, membangun dukungan kognitif, & melakukan konsekuensi dari tingkah lakunya.

Prestasi belajar menurut Winkel (N. K. Pratiwi, 2017) mengatakan prestasi belajar adalah output berdasarkan pengukuran murid yang mencakup kognitif, emosional, & psikomotorik, diukur menggunakan tes atau alat-alat yang relevan sesudah mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Winkel (Hamdu & Agustina, 2011) prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang murid dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya. Suatu jenjang pendidikan yang dicapai oleh seorang siswa menurut standar yang telah ditetapkan, dan jenjang pendidikan. Ini dipakai buat mengevaluasi & menilai output yg dicapai sang seorang siswa.

Hasil survei yang dilakukan penulis ketika melaksanakan Praktek Lapangan Kejuruan di SMK Negeri 2 Pekanbaru diindikasikan rendahnya regulasi diri siswa saat proses pembelajaran. Adapun bukti rendahnya regulasi diri yaitu rendah nya nilai Ujian

Tengah Semester Siswa (UTS), tidak ada harapan buat bertanya pada pengajar mengenai materi yang disampaikan & rendahnya harapan buat mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh pengajar. Kegiatan murid ini tercermin menurut output prestasi belajar yang sudah diperolehnya. Setiap sekolah memberikan standar ketuntasan masing-masing, umumnya berada pada SKM 70,00 (Hafizah & Ambiyar, 2021). Pada mata pelajaran Gambar Teknik, banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan pada nilai Ujian Tengah Semester sebagai tolak ukur hasil prestasi belajar.

Tabel 1. Persentase Prestasi Belajar (UTS)

Jumlah siswa	Nilai UTS						Jumlah Siswa
	>70	%	<70	%	Terlambat	%	
14	36,8	7	18,4	17	44,7	38	
11	28,9	5	13,2	12	57,9	38	

Hasil nilai UTS siswa mencapai SKM hanya 14 (36,8%) siswa untuk kelas X MP 1 dan 11 (28,9%) siswa untuk kelas X MP 2. Siswa dibawah SKM sebanyak 7 (18,4%) untuk kelas X MP 1 dan 5 (13,2%) untuk kelas X MP 2. Sebanyak 17 (44,7%) siswa untuk kelas X MP 1 dan 22 (57,9%) siswa yang terlambat mengerjakan soal UTS yang telah diberikan oleh guru. Perilaku membolos dengan tidak mengerjakan soal salah satu fenomena peserta didik yang kurang bisa meregulasi dirinya dalam belajar (I. D. Pratiwi & Laksmiwati, 2016).

II. Metodologi Penelitian

Penelitian kali ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian pada pendekatan kuantitatif menggunakan data angka (numerik) yang nantinya diolah menggunakan metode statistika (Azwar, 2011).

Populasi adalah sekelompok orang yang tinggal di suatu pemukiman tertentu, memenuhi kebutuhannya, dan berpartisipasi dalam masalah penelitian (Sugiyono, 2008). Populasi penelitian ini merupakan murid kelas X MP 1 & X MP 2 pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dua Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 76 murid. Lantaran subjek dalam penelitian ini lebih 100 orang, maka penelitian ini memakai *total sampling* sebagai akibatnya semua anak didik akan dijadikan sampel dalam penelitian ini (Anshori & Iswati, 2019). Sampel merupakan sebagian atau wakil menurut populasi yg akan diteliti (Suharsimi, 2006b).

Tabel 2. Populasi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MP 1	38
2.	X MP 2	38
Jumlah		76

Penelitian ini dilaksanakan semester genap dalam bulan juni 2021 tahun ajaran 2021/2022 dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dua Pekanbaru. Data penelitian merupakan data primer. & data sekunder.

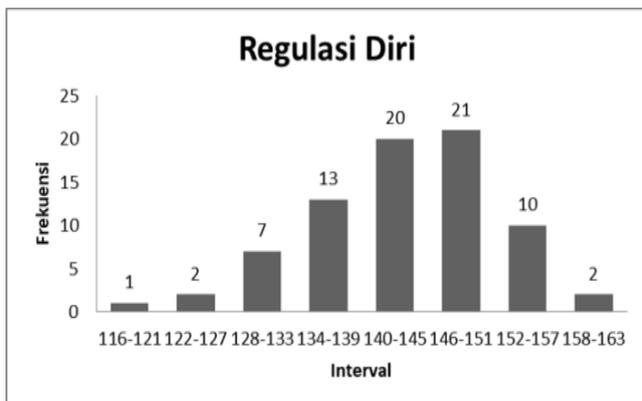
Instrumen yg dipakai dalam penelitian ini merupakan angket skala Likert 4. (Suharsimi, 2006a) menjelaskan bahwa angket dipakai buat memperoleh data mengetahui apa yg ingin diketahui.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Regulasi Diri

Hasil penelitian dianalisis menggunakan SPSS versi 26 untuk mengolah datanya. Data angket regulasi diri dalam belajar yang telah disebarakan diperoleh nilai mean 143,22, nilai dari median 144, nilai dari modus 149 dan nilai dari standar deviasi 8,453. Data primer diperoleh hasil yang dijabarkan pada gambar 1.

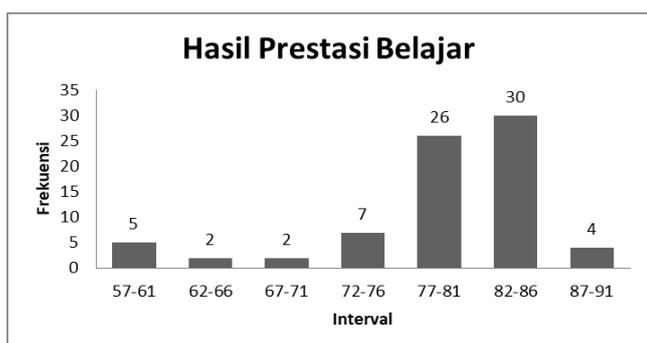


Gambar 1. Frekuensi Regulasi Diri

Kategorisasi regulasi diri berada dalam kategori sedang.

2. Deskripsi Prestasi Belajar

Perolehan hasil prestasi belajar yang didapat dari hasil rekapitulasi Ujian Akhir Semester siswa semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Diketahui nilai dari mean sebesar 78,58, nilai dari median 80, nilai dari modus 82, dan nilai dari standar deviasi 7,512. Dari data primer diperoleh hasil yang dijabarkan pada gambar 2



Gambar 2. Frekuensi Hasil Prestasi Belajar Siswa

3. Uji Normalitas

Nilai signifikansi atas *Exact.Sig.* (2-tailed) sebesar 0,057 dan *Monte Carlo.Sig* (2-tailed) sebesar 0,058. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas	<i>Exact Sig.</i>	<i>Monte Carlo Sig.</i>
	0,057	0,058

Suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ (Sanjaya, n.d.). Hal tersebut menandakan data berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Nilai signifikansi atas *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,289. Hasil uji linearitas disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Sig. Deviation from Linearity</i>	Keterangan
Regulasi Diri Prestasi Belajar	0,289	Linear

Suatu data dapat dikatakan linear apabila nilai pada *Sig. Deviation from Linearity* $\geq 0,05$ (Sanjaya, n.d.). Hal tersebut menandakan terdapat hubungan yang linear.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diujikan antara regulasi diri terhadap varian kelas. Nilai signifikansi atas nilai *Based on Mean* sebesar 0,698. Hasil uji homogenitas disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas	<i>Sig. Based on Mean</i>	Keterangan
	0,698	Homogen

Suatu data dapat dikatakan homogen apabila nilai pada *Based on Mean* $\geq 0,05$ (NURYADI et al., 2017). Hal tersebut menandakan terdapat data homogen antara regulasi diri terhadap varian kelas.

6. Uji Hipotesis Regulasi Diri

Uji hipotesis memakai analisis data menggunakan rumus *Product Moment* berdasarkan Pearson menggunakan donasi acara SPSS versi 26,0. berikut output data yang disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji korelasi

		Regulasi Diri	Hasil Prestasi Belajar
Regulasi Diri	Pearson correlation	1	0,500
	Sig (2 Tailed)		0,000
	N		76
Hasil Prestasi Belajar	Pearson correlation	0,500	1
	Sig (2 Tailed)	0,000	
	N	76	76

Nilai *Product Moment Correlation* sebesar 0,500 pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini berarti terdapat korelasi positif yang signifikan karena nilai korelasi r hitung > r tabel yang besarnya hanya 0,220. Kekuatan hubungan antara regulasi diri dalam belajar terhadap hasil prestasi belajar adalah tergolong cukup kuat.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0.5)^2 \times 100\% = 25\%$$

Analisis perhitungan kontribusi yang didapati disimpulkan kontribusi variabel X (regulasi diri) terhadap Y (hasil prestasi belajar Gambar Teknik siswa sebesar 25% dan 75% dipengaruhi oleh variabel lain (Syofian, 2013).

7. Uji Korelasi Aspek Regulasi Diri

Uji hubungan dalam aspek regulasi diri memakai rumus *Product Moment* dalam Pearson yg dibantu menggunakan acara SPSS versi 26,0. Adapun output datanya menjadi berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Aspek Regulasi Diri

	x1	x2	x3	x4
Prestasi Belajar (y)	0,403	0,352	0,259	0,171

Hasil analisis aspek regulasi diri terhadap hasil prestasi belajar yang disajikan pada tabel 7, diketahui aspek yang paling berhubungan adalah aspek mengatur diri (x1) pada regulasi diri sebesar 0,403, aspek kedua yang paling berhubungan adalah mengatur lingkungan (x2) sebesar 0,352, aspek ketiga yang paling memiliki hubungan adalah menciptakan dukungan kognitif (x3) sebesar 0,259, aspek keempat yang memiliki hubungan adalah menciptakan konsekuensi bagi tingkah laku (x4) sebesar 0,171.

B. Pembahasan

Hasil analisis data menerangkan nilai rxy sebanyak 0,500 dengan tingkat Sig. (2-tailed) sebanyak 0,000. Hal ini berarti masih ada interaksi positif Artinya meningkat taraf regulasi murid pada belajar, maka meningkat output prestasi belajar yg dihasilkan murid, begitu sebaliknya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hidayat (Hidayat, 2013) membuat interaksi yg signifikan. Ketika anak didik memaksimalkan konduite aktif & positif pada hal regulasi diri pada belajar, maka prestasi yg diperoleh akan maksimal.

Penyajian data pada tabel 10, menunjukkan aspek regulasi mengatur diri (x1) memiliki hubungan yang paling besar dibandingkan dengan aspek regulasi lainnya yaitu dengan nilai sebesar 0,403. Penelitian diperkuat dengan temuan penelitian (Reski et al., 2017) siswa yang mencapai hasil belajar yang baik dengan berusaha semaksimal mungkin, dengan mengatur diri sendiri dengan sebaik-baiknya.

IV. Kesimpulan

Konklusi yg bisa diambil menjadi berikut: (1) Didapati output perhitungan Uji Korelasi sebanyak 0,500 menggunakan tingkat Sig. (2-tailed) sebanyak $0,000 \leq 0,05$. Hal ini mengindikasikan masih terdapat interaksi yg positif antara regulasi diri pada belajar terhadap output prestasi Gambar Teknik anak didik pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dua Pekanbaru. (2) Aspek mengatur diri mempunyai interaksi yg paling kuat antara 4 aspek regulasi lainnya sebanyak 0,403.

Reference

- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hafizah, H., & Ambiyar, A. (2021). Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Simulasi Komunikasi dan Digital Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 49–55.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Hidayat, A. F. (2013). Hubungan regulasi diri dengan prestasi belajar kalkulus ii ditinjau dari aspek metakognisi, motivasi dan perilaku. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 1(1), 1–9.

- Nardo, D. F., Jalinus, N., & Arwizet, K. (2019). Penerapan Project Based Learning Berbasis Grasps Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat MPMB Kelas XI SMK Semen Padang Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(1), 20–26.
- Nugraha, H., & Ambiyar, A. (2018). Pengaruh Budaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ketrampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Padang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(2), 49–54.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, & Martinus Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa SMA negeri “X.” *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 43–49.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Rahim, B., Nasrun, N., & Maksun, H. (2013). Kontribusi Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 2 Solok. *Automotive Engineering Education Journals*, 3(1).
- Reski, N., Taufik, & Ifdil. (2017). Konsep diri dan kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 85–91. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/viewFile/184/210>
- Sanjaya, H. (n.d.). *Ghozali, I.(2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (VIII). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006a). metodologi Penelitian. *Yogyakarta: Bina Aksara*.
- Suharsimi, A. (2006b). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 120–123.
- Sulistivani, N. W. (2012). Hubungan konsep diri dan regulasi diri dengan motivasi berprestasi. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 1(2), 118–126.
- Suparno, S., & Rahim, B. (2017). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Teknik Pemesinan Dan Fabrikasi Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *PAKAR Pendidikan*, 15(2), 84–92.
- Susanto, H. (2006). Mengembangkan kemampuan self regulation untuk meningkatkan keberhasilan akademik siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(5), 64–71.
- Suyatno, S., Irzal, I., Jasman, J., & Primawati, P. (2020). Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Mengajar Dan Sikap Siswa Pada Tata Tertib Sekolah Terhadap Hasil Belajar Teknik Las Dasar Di SMK Negeri 1 Lembah Melintang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(1), 117–125.
- Syahri, B., & Syahrial, S. (2020). Hubungan Tingkat Kreativitas Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(2), 22–30.
- Syofian, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS. *Jakarta: Prenadamedia Group*.